

# Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Secara Daring Terhadap Hasil Studi Mahasiswa

Supiah Ningsih

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Asahan, Asahan, Indonesia  
Email: [supiahningsih26@gmail.com](mailto:supiahningsih26@gmail.com)

## Abstrak

Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) yang telah dirasakan sejak 2020 memiliki dampak pada banyak hal. Salah satu yang utama adalah kontak fisik. Hingga saat ini seluruh kalangan masyarakat dihimbau untuk menghindari kontak fisik dan juga keramaian. Pembatasan kontak fisik menyebabkan seluruh kegiatan dan aktifitas banyak sector dilakukan secara daring termasuk pada tingkat perguruan tinggi. Dimana dimasa sekarang ini proses pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh secara daring. Hal tersebut dianggap efektif namun juga memiliki permasalahan terhadap hasil studi yang didapatkan oleh mahasiswa. Hasil studi mahasiswa dapat dilihat berdasarkan Indeks Prestasi (IP) mahasiswa. Pada penelitian ini akan dilakukan sebuah penelitian untuk mengukur terhadap apakah proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara daring memiliki dampak bagi hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini berlandaskan penelitian kuantitatif menggunakan data primer yang diambil berdasarkan responden yang terkait. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan SPSS dan dilakukan pengujian. Hasil yang didapatkan dari 3 Hipotesis H1, H2 dan H3. Untuk H1 dan H3 diterima dikarenakan nilai Sig. < 0,05 dan nilai T. Hitung > T Tabel. Sedangkan untuk H2 ditolak hal tersebut berdasarkan dari nilai Sig. > 0,00 dan nilai T. Hitung < T. Tabel. Nilai R Square didapatkan hasil 0,500 yang berarti bahwa variabel X1 dan X2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 50%

**Kata Kunci:** Pengaruh, Pembelajaran, Daring, Hasil Studi, Mahasiswa

## 1. PENDAHULUAN

Pandemi yang diakibatkan oleh Corona Virus Disease (COVID-19) telah berlangsung dari maret 2020 sampai dengan sekarang ini di Indonesia. Pandemi dari Corona Virus Disease (COVID-19) memiliki dampak yang begitu besar bagi kehidupan di Indonesia. Salah satu dampak yang diakibatkan adalah kontak fisik yang dilakukan oleh masyarakat. Sampai pada sekarang ini kontak fisik sesama masyarakat sangat dihindarkan. Hal tersebut untuk menekan angka penyebaran virus Corona Virus Disease (COVID-19) tersebut. Setiap masyarakat dihimbau untuk menjaga jarak serta dihimbau untuk tidak beraktifitas diluar rumah jika memang tidak terlalu penting.

Pembatasan kontak fisik yang dilakukan mengakibatkan seluruh aktifitas dan kegiatan dilakukan secara daring (online). Pembatasan kontak fisik memberikan dampak pada banyak sector seperti perkantoran, pendidikan baik tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan perguruan tinggi, aktivitas ekonomi dan lain sebagainya. Pembatasan kontak fisik tersebut mengharuskan seluruh kegiatan dilaksanakan secara daring bagi seluruh instansi.

Pada perguruan tinggi sendiri pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara daring merupakan sebuah kebijakan yang harus dijalankan bagi setiap perguruan tinggi. Pembelajaran jarak jauh secara daring dilaksanakan agar proses belajar mengajar tetap dijalankan sebagaimana mestinya.

Pada perguruan tinggi sendiri baik swasta ataupun negeri pembelajaran jarak jauh secara daring dilaksanakan dengan menggunakan bantuan teknologi seperti computer, laptop ataupun HP. Pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran yang sudah tersedia baik yang bisa diakses secara gratis, berbayar ataupun pengembangan sendiri oleh masing-masing perguruan tinggi.

Saat ini proses pembelajaran jarak jauh secara daring merupakan sebuah alternatif yang paling baik untuk dilaksanakan. Dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara daring akan mengurangi kontak fisik dan juga tidak akan menimbulkan kerumunan bagi seluruh civitas akademika. Namun proses pembelajaran jarak jauh secara daring tentu saja mengalami beberapa kendala yang harus menjadi perhatian penting bagi setiap perguruan tinggi. Pembelajaran jarak jauh secara daring ditakutkan akan memiliki dampak bagi hasil studi mahasiswa/I.

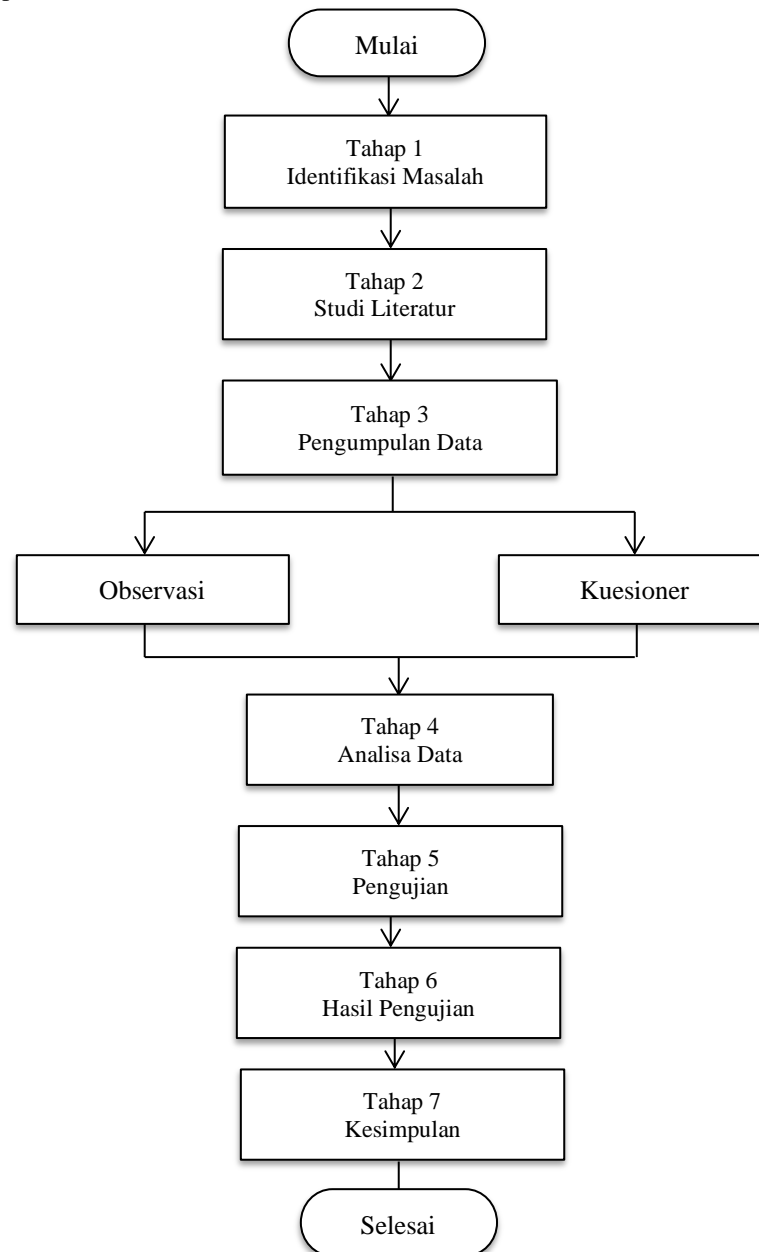
Proses pembelajaran jarak jauh secara daring dilaksanakan secara live ataupun memberikan materi pembelajaran dengan berupa softcopy file dan juga video. Meskipun pembelajaran jarak jauh secara daring yang dilakukan sudah dianggap efektif namun juga terdapat beberapa permasalahan seperti materi pembelajaran yang disampaikan atau dijelaskan tidak sepenuhnya tersampaikan secara menyeluruh bagi para pendidik ataupun bagi mahasiswa/I. Selain itu minimnya interaksi tanya jawab antara mahasiswa/I dengan dosen. Permasalahan-permasalahan tersebut tentu menjadi dampak buruk terhadap hasil pembelajaran mahasiswa. Hasil belajar mahasiswa merupakan gambaran kualitas dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil studi yang buruk tentu saja menurunkan kualitas dari pada hasil akhir pembelajaran dan tidak tercapainya indikator pembelajaran yang sudah ditentukan oleh perguruan tinggi.

Hasil pembelajaran berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan pencapaian perubahan perilaku yang menetap di ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris selama proses belajar. Hasil belajar merupakan pencapaian tingkat penguasaan selama proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan. Terdapat 5 faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain waktu yang diperlukan guru untuk menjelaskan materi, kualitas pengajaran, bakat siswa, kemampuan siswa, serta waktu yang tersedia untuk siswa[1]–[4].

Pada penelitian ini akan dilakukan sebuah penelitian untuk mengukur terhadap apakah proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara daring memiliki dampak bagi hasil belajar mahasiswa/I. Hasil belajar mahasiswa/I dapat dilihat dari Indeks Prestasi (IP) bagi setiap mahasiswa/I dalam 2 semester terakhir.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan sekumpulan kegiatan, prosedur atau tahapan yang dilakukan dalam melakukan sebuah penelitian. Metodologi penelitian dibuat agar penelitian ini lebih terkonsep dan terarah sehingga sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam tahap ini akan dijelaskan mengenai tahapan-tahapan penelitian yang harus dilakukan agar mempermudah dalam penyelesaian terhadap permasalahan yang ada, serta melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian untuk memperoleh data-data dan informasi yang dibutuhkan. Dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan penulis melakukan penelitian dengan melakukan observasi dan menyebarkan kuesioner dengan pihak yang berkaitan dengan penelitian.



Gambar 1. Metodologi Penelitian

Penelitian ini berlandaskan penelitian kuantitatif menggunakan data primer yang diambil berdasarkan responden yang terkait. Responden pada penelitian ini berjumlah 30 orang. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan SPSS dan dilakukan pengujian Uji T dan Uji F. Uji T dan Uji F dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis. Hipotesis pada penelitian yaitu:

$H_1$  = Terdapat pengaruh  $X_1$  terhadap Hasil Belajar

$H_2$  = Terdapat pengaruh  $X_2$  terhadap Hasil Belajar

$H_3$  = Terdapat pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara stimulant terhadap Hasil Belajar

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal yang dilakukan pada penelitian adalah terlebih dahulu melakukan Uji Validitas dan juga Uji Reliabilitas terhadap instrument yang akan digunakan sebelum disebarkan kepada responden. Adapun hasil uji validitas dan juga reliabilitas instrument adalah

**Tabel 1.** Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Koefisien	R Tabel	Validitas	Cronbach's Alpha	Reliabilitas
X1	0,876	0,361	Valid	0,733	Realiabel
X2	0,783		Valid		

Pada penelitian jumlah responden sebanyak 30 orang, maka untuk nilai R tabel adalah 0,361. Pada tabel 1. di atas sudah tampak jelas terhadap hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Untuk X1 didapatkan koefisien 0,876 > 0,361 maka dapat dikatakan bahwasannya untuk instrument penelitian untuk X1 dinyatakan valid. Kemudian untuk X2 didapatkan koefisien 0,783 > 0,361 maka dapat dikatakan bahwa instrument penelitian untuk X2 dinyatakan valid. Kemudian dilakukan pengukuran terhadap reliabilitas dan didapatkan nilai koefisien 0,733 > 0,361. Maka dapat dinyatakan bahwa hasil sudah reliabel dan dapat disebarkan terhadap responden dan dilakukan pengumpulan data. Setelah dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas terhadap instrument penelitian. Selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap Uji T dan Uji F. Uji T dan Uji F dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesa. Apakah hipotesa yang sudah dijabarkan dapat diterima ataupun ditolak. Adapun untuk Uji T dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 2.** Uji T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.580	.636		.912	.370
	X1	.543	.193	.525	2.816	.009
	X2	.246	.195	.235	1.262	.218

a. Dependent Variable: Hasil

Berdasarkan dari tabel Uji T diatas maka dapat dilakukan pengujian terhadap hipotesis:

#### Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai Sig. untuk X1 terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai T hitung 2,816 > T Tabel 2,052. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Hasil (Y)

#### Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai Sig. untuk X2 terhadap Y adalah sebesar 0,218 > 0,05 dan nilai T hitung 1,262 < T Tabel 1,262. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Hasil (Y).

Setelah dilakukan pengujian terhadap Uji T, selanjutnya melakukan pengujian untuk H3 dengan dilakukan Uji F. Adapun untuk Uji F dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 3.** Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.396	2	5.198	13.490	.000 <sup>b</sup>
	Residual	10.404	27	.385		
	Total	20.800	29			

a. Dependent Variable: Hasil

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan dengan output hasil Uji F di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara stimulant terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F Hitung 13,490 > F Tabel 3,34. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara stimulant terhadap Y

Selanjutnya dilakukan pengukuran stimulant variabel X1 dan X2 terhadap Y. Dimana hasil pengukuran dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.** Koefisien Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 <sup>a</sup>	.500	.463	.62075

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan dari output pada tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,500. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y sebesar 50%

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa pengujian berdasarkan dengan H1, H2 dan H3 untuk H1 diterima dimana nilai Sig.  $0,00 < 0,05$  dan nilai T Hitung  $2,816 > T$  Tabel  $2,052$ . Untuk pengujian H2 ditolak dikarenakan nilai Sig.  $0,218 > 0,05$  dan nilai T hitung  $1,262 < T$  Tabel  $1,262$ . Untuk pengujian stimunalt variabel pada H3 didapatkan hasil bahwa H3 diterima dimana nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan nilai F Hitung  $13,490 > F$  Tabel  $3,34$ . Pada nilai R Square didapatkan hasil 0,500 yang berarti bahwa variabel X1 dan X2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 50%

#### REFERENCES

- [1] Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2013.
- [2] Z. Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- [3] M. Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- [4] R. Chandra Dhewy, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Hasil Belajar Statistika Pada Mahasiswa Stikes Anwar Medika Sidoarjo," *Open J. Syst.*, vol. 14, no. 11, pp. 3555–3558, 2020.